

Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi

Ni Putu Andini Saraswati, Dwi Suhartini

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

*Correspondence e-mail: dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak. Penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam kinerja anggaran berkonsep value for money di organisasi pemerintah penting untuk diteliti. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep value for money dan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek analisis adalah karyawan bidang keuangan di BPKAD Jawa Timur yang berjumlah 40 karyawan. Teknik analisis data menggunakan WarpPLS 7.0. Studi ini membuktikan bahwa penerapan kinerja anggaran berkonsep value for money sangat didukung oleh akuntabilitas dan transparansi. Hal ini menggambarkan bahwa akuntabilitas dan transparansi dapat mendukung kinerja anggaran berkonsep value for money semakin baik.

Kata kunci: akuntabilitas; komitmen organisasi; transparansi; value for money.

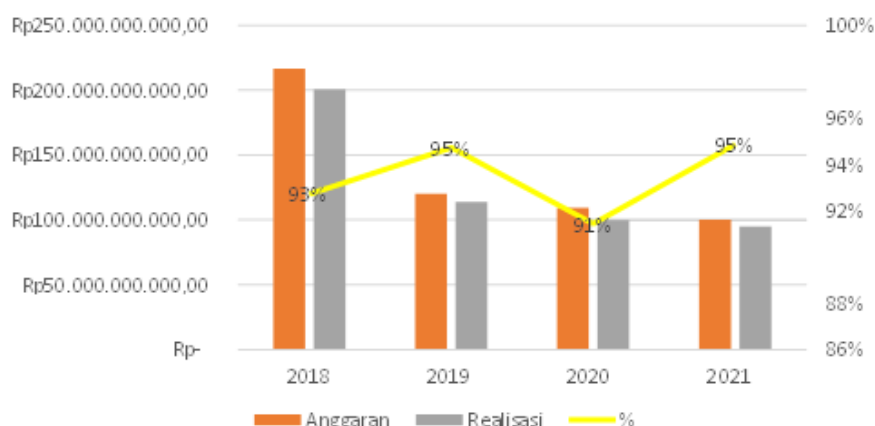
Abstract. The application of accountability and transparency in budget performance with the concept of value for money in government organizations is important to study. The purpose of this study is to examine the effect of accountability, transparency on budget performance with the concept of value for money and organizational commitment as a moderating variable. This study uses a quantitative approach with the subject of analysis are employees of the financial sector in BPKAD East Java, totaling 40 employees. The data analysis technique used WarpPLS 7.0. This study proves that the implementation of the value for money concept of budget performance is strongly supported by accountability and transparency. This illustrates that accountability and transparency can support better value for money concept budget performance.

Keywords: accountability; organizational commitment; transparency; value for money

PENDAHULUAN

Pentingnya penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah terdapat dalam Peraturan Presiden No 7 Tahun 1999 tentang pentingnya pelaksanaan SAKIP dan LAKIP serta adanya Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU-KIP) No 14 Tahun 2008 tentang transparansi kegiatan dan aktivitas pemerintah. Akuntabilitas dan transparansi di sektor publik diharapkan tidak hanya membantu meminimalkan kecurangan dan penyalahgunaan tugas, tetapi juga pertanggungjawaban pemerintah dalam mengungkapkan informasi dan semua kegiatan pemerintah. Pengelolaan anggaran yang akuntabel, transparan serta sesuai perundang-undangan yang berlaku adalah tuntutan masyarakat agar pemerintah menerapkan akuntabilitas dan transparansi dengan baik. Akuntabilitas dan transparansi termasuk dalam prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* merupakan syarat penting bagi pemerintah, dalam mewujudkan harapan publik dan mencapai tujuan sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan (Rigian & Purnama Sari, 2020).

Value For Money yang ditekankan dalam pengelolaan anggaran dapat memudahkan pemerintah dalam mencapai *good corporate governance*, yaitu pemerintah menerapkan pengelolaan anggaran akuntabel, transparansi, ekonomi, efisien, dan efektif. *Value for money* dapat dicapai jika pemerintah menggunakan biaya input yang paling rendah dalam mencapai hasil optimal guna mencapai tujuan perencanaan program yang ditetapkan dan dipertanggungjawabkan kepada publik. Hubungan pengelolaan anggaran dan *value for money* adalah banyak anggaran yang belum terealisasi secara ekonomis (biaya tinggi, hasil atau anggaran tidak gunakan sesuai prioritas, dan anggaran terlalu boros) (Laoli, 2019). Salah satu pengelolaan anggaran berdasarkan *value for money* dapat diterapkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Hal ini juga dilakukan oleh organisasi pemerintah daerah Jawa Timur yaitu BPKAD Jawa Timur. BPKAD Jawa Timur menerbitkan LKjIP yang berguna dalam penyampaian laporan realisasi anggaran yang telah digunakan dan pertanggungjawaban kepada masyarakat. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dapat diakses masyarakat melalui website BPKAD Jawa Timur yaitu <https://bpkad.jatimprov.go.id>.



Sumber: data olahan

Gambar 1
Realisasi Anggaran Belanja BPKAD Jawa Timur tahun 2018-2021

Gambar 1 selama periode 2018-2021 laporan realisasi anggaran BPKAD Jawa Timur mengalami fluktuasi. Dalam laporan yang terpublikasikan dipaparkan bahwa terjadi ketidakstabilan presentase dalam laporan realisasi anggaran. Rendahnya realisasi anggaran pada bagian-bagian tertentu, menunjukkan ada beberapa program belum optimal dalam proses perencanaan, implementasi dan pelaporan yang terjadi pada penerapan anggaran. Hal ini perlu diperhatikan oleh BPKAD Jawa Timur agar realisasi anggaran berkonsep *value for money* dapat terlaksana, sehingga kinerja anggaran dalam laporan anggaran BPKAD dapat menerapkan akuntabilitas dan transparansi yang lebih baik.

Agency Theory

Teori keagenan adalah hubungan pemilik-manajer yang secara inheren sulit dibangun karena terjadinya konflik kepentingan. Asumsi yang muncul dari hubungan pemilik-manajer adalah bahwa individu hanya dimotivasi oleh kepentingan pribadi, yang mengarah pada konflik kepentingan (Sari, 2020). Hubungan antara akuntabilitas dan transparansi bisa diartikan dengan dukungan teori keagenan. Akuntabilitas diartikan pihak yang mempunyai kewenangan, namun transparansi merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah atau organisasi dalam mengendalikan anggaran yang dilaksanakan secara terbuka.

Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money

Kinerja anggaran berkonsep *value for money* adalah sistem penganggaran yang mementingkan upaya untuk mencapai produk kerja atau hasil dari biaya yang direncanakan atau alokasi input (Arifani et al., 2018). Konsep ini digunakan untuk menilai kerja pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, sehingga belanja dapat dilakukan secara maksimal. Pencapaian konsep *value for money* digambarkan dengan tiga E, yaitu (Nurkholis & Khusaini, 2019), yaitu (1) Ekonomi (*Input*) yaitu meminimalkan biaya sumber daya suatu kegiatan atau program; (2) Efisien (*Output*) yaitu pencapaian dengan usaha yang optimal dengan input tertentu; dan (3) Efektivitas (*Outcome*) yaitu tingkat pencapaian dari kegiatan atau program yang ditetapkan. Dengan demikian, kinerja anggaran berkonsep *value for money* dapat tercapai apabila pemerintah menetapkan biaya input yang kecil untuk mencapai output yang optimal dalam mencapai outcome dari sebuah tujuan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah keputusan dan kebijakan yang dipegang oleh organisasi sehingga informasi yang dimuat dapat diakses, dijelaskan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas. Akuntabilitas merupakan hal penting dalam menjamin efisiensi dan efektivitas (Firmansyah et al., 2018). Semakin baik akuntabilitas yang diterapkan semakin baik kinerja anggaran yang dikelola (Purnomo & Putri, 2018). Tujuan awal reformasi sektor publik adalah terwujudnya penerapan akuntabilitas dalam kegiatan pemerintah. Lembaga sektor publik dituntut untuk menekankan tanggungjawab secara horizontal (*horizontal accountability*), sehingga tidak hanya pada tanggungjawab secara vertical (*vertical accountability*).

Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam membentuk kebijakan, memungkinkan DPRD dan masyarakat untuk mengenali dan memantau, sehingga terciptanya *horizontal accountability* serta pemerintah yang bersih, efisien, efektif dan responsif terhadap kepentingan publik. Transparansi berarti memiliki informasi yang cukup,

akurat dan tepat waktu tentang kebijakan publik dan proses pembentukannya (Arifani et al., 2018). Kebijakan yang dibuat pemerintah harus dapat diakses secara terbuka dengan memberi wadah bagi publik untuk berpartisipasi.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah seseorang yang merasa terlibat dalam kegiatan organisasi dan bersedia untuk meningkatkan diri dan menunjukkan loyalitas kepada organisasi (Wibowo, 2016). Komitmen organisasi yang kuat akan mendorong seluruh anggota organisasi bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental, dan spiritual tambahan yang dapat diperoleh (Lestari et al., 2017). Tipe dimensi komitmen organisasi menurut Meyer dan Allen adalah sebagai berikut: (1) *Affective Commitment* (Komitmen Afektif), keterikatan emosional pekerja pada identifikasi pelibatan dalam organisasi; (2) *Continueance Commitment* (Komitmen Berkelanjutan), komitmen yang didasarkan pada biaya bersangkutan dengan pekerja yang meninggalkan Pekerjaan, karena hilangnya senioritas untuk promosi atau tunjangan; dan (3) *Normative Commitment* (Komitmen Normatif), perasaan pegawai atas kewajiban untuk tetap tinggal dengan organisasi karena hal yang terbaik untuk dilakukan.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek pada penelitian ini adalah pengaruh akuntabilitas, transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*, komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Subjek pada penelitian ini karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Jawa Timur. Populasi pada penelitian ini adalah 50 karyawan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Jawa Timur. Teknik penentuan sampel ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *random sampling*. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan : n = Ukuran sampel atau jumlah responden; N = Ukuran populasi; e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan dalam bentuk tertulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan WarpPLS 7.0. Tahapan dalam teknik analisis data ini adalah *Outer model*, *Inner model*, dan uji hipotesis.

HASIL

Tabel 1
Outer Loading

Variabel	Indikator	Original Sample Estimate	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X _{1.1}	0.856	Valid
	X _{1.2}	0.934	Valid
	X _{1.3}	0.823	Valid
	X _{1.4}	0.776	Valid
	X _{1.5}	0.706	Valid
	X _{1.6}	0.811	Valid
	X _{1.7}	0.782	Valid
Transparansi (X2)	X _{2.1}	0.671	Valid
	X _{2.2}	0.788	Valid
	X _{2.5}	0.799	Valid
	X _{2.6}	0.663	Valid
	X _{2.7}	0.837	Valid
Komitmen Organisasi (Z)	Z ₂	0.693	Valid
	Z ₃	0.700	Valid
	Z ₄	0.844	Valid
	Z ₅	0.848	Valid
	Z ₆	0.752	Valid
Value For Money (Y)	Y ₁	0.850	Valid
	Y ₃	0.702	Valid
	Y ₄	0.657	Valid
	Y ₅	0.784	Valid
	Y ₆	0.753	Valid

Sumber : data olahan

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai outer loading pada setiap indikator adalah >0,6 yang menunjukkan bahwa penelitian ini telah valid dan memenuhi *convergent validity*. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE telah memenuhi kriteria dengan nilai >0,5; dengan demikian, semua variabel konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik. Sedangkan Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *composite reliability* >0,7 dan *cronbach's alpha* >0,6. Dengan demikian hasil dari *outer model* konstruk telah memenuhi syarat atau valid dalam mengukur variabel laten/konstruk.

Tabel 2
Nilai AVE

Variabel	AVE
Akuntabilitas (X1)	0.665
Transparansi (X2)	0.570
Value For Money (Y)	0.551
Komitmen Organisasi (Z)	0.654

Sumber : data olahan

Tabel 3
Nilai Composite Reliabilty & Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Akuntabilitas (X1)	0.932	0.914
Transparansi (X2)	0.868	0.808
Value For Money (Y)	0.879	0.834
Komitmen Organisasi (Z)	0.903	0.863

Sumber : data olahan

Tabel 4
R-Square & Q-Square

	R-Square	Q-Square
Value For Money (Y)	0.33	0.400

Sumber : data olahan

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,33 yang mengindikasikan bahwa model “moderat”. Dengan demikian bahwa variabel akuntabilitas, transparansi dan komitmen organisasi yang mempengaruhi *value for money* sebesar 33%, sedangkan sisanya 67% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pada *predictive relevance* (Q^2) sebesar 0,400. Hal ini berarti *model structural* pada penelitian ini mengestimasi parameter dan menghasilkan nilai masing-masing pada variabel sebesar 0,400.

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis

	β	P-Value	Keterangan
Akuntabilitas -> Value For Money	0.284	0.025	Diterima
Transparansi -> Value For Money	0.381	0.004	Diterima
Akuntabilitas dimoderasi Komitmen Organisasi -> Value For Money	0.078	0.307	Ditolak
Transparansi dimoderasi Komitmen Organisasi -> Value For Money	-0.004	0.490	Ditolak

Sumber : data olahan

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa, pengujian hipotesis melalui nilai probabilitas (P-Value) dengan tingkat 5% yaitu <0.05 dapat diterima. Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis ini H1 dan H2 dapat diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Batubara & Risna, 2020) dan (Hermanto et al., 2021). Akuntabilitas dengan penerapan yang kuat akan mempengaruhi instansi pemerintah untuk bekerja keras dalam pengelolaan anggaran sehingga bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kinerja anggaran dengan pertanggungjawaban yang tinggi akan meningkatkan penyerapan anggaran yang baik, sehingga tidak terjadinya penggunaan anggaran yang menyimpang. Dalam *agency theory*, terdapat hubungan antara *agent* dan *principal* dengan tujuan tertentu. Hubungan *agent* dan *principal* ini terjadi antara masyarakat dengan instansi pemerintah, yaitu perlunya pemerintah dalam melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kepada

publik, agar publik mengetahui segala program dan aktivitas suatu instansi. Semakin tinggi akuntabilitas maka kinerja anggaran berkonsep *value for money* semakin meningkat.

Berdasarkan uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sudewi et al., 2017) dan (Setia et al., 2020). Transparansi menciptakan kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat melalui informasi secara terbuka dan jaminan kemudahan dalam mengakses informasi yang akurat dan memadai. Transparansi berkaitan dengan *agency theory*, dimana pemerintah perlu memberikan informasi secara terbuka kepada pemegang kepentingan sektor public dan masyarakat (Royman, 2020). Hubungan ini terjalin karena kedua belah pihak memiliki tujuan tertentu dimana pemerintah memerlukan kepercayaan publik untuk menjalankan tugas wewenang, serta publik yang memerlukan informasi atas segala kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah. Dengan demikian semakin tinggi transparansi maka kinerja anggaran berkonsep *value for money* semakin baik. Berdasarkan uji hipotesis 3 menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak mampu memoderasi akuntabilitas terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Komitmen organisasi sebagai variabel moderasi tidak mampu memperkuat atau bahkan memperlemah suatu hubungan secara langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan demikian, akuntabilitas yang mengalami peningkatan semakin tinggi atau penurunan yang rendah tidak berdampak pada kinerja anggaran berkonsep *value for money* tanpa diperkuat dengan komitmen organisasi. Berdasarkan uji hipotesis 4 menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak mampu memoderasi transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Komitmen organisasi sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat atau bahkan memperlemah suatu hubungan secara langsung antar variabel independen dengan variabel dependen. Komitmen organisasi yang kuat dalam organisasi pemerintah tidak dapat memoderasi transparansi. Dengan demikian, transparansi yang semakin meningkat tinggi atau menurun dengan rendah tidak berdampak pada kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa, akuntabilitas dan transparansi yang tinggi memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja anggaran berkonsep *value for money*, sehingga anggaran menjadi akuntabel, transparansi, ekonomi, efisien dan efektif. Implikasi penelitian ini dapat memberikan masukan praktis kepada BPKAD Jawa Timur untuk mengadakan *workshop* atau pelatihan secara periodik tentang perancangan anggaran berbasis kinerja agar skill dan pengetahuan karyawan bagian keuangan atau yang terlatih dapat ditingkatkan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada hasil *R-Square* 33% menunjukkan bahwa belum mampu memotret fenomena secara keseluruhan. Saran untuk penelitian yang akan datang untuk menggunakan variabel lainnya seperti pengawasan, partisipasi, ketepatan waktu, kualitas sumber daya manusia dan lain-lain yang dapat mempengaruhi kinerja anggaran berkonsep *value for money* dan mengganti model moderasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, C., Agustinus Salle, & Rante, A. 2018. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Jayapura). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 68–82.
- Batubara, Z., & Risna, R. 2020. Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 95–109. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i1.221>
- Firmansyah, Sapiri, M., & Setiawan, L. 2018. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah Di Kota Makassar*. 4(001), 165–177.
- Hermanto, F. T. W., Widiyanto, A., & Aryanto, A. 2021. Analisis Determinasi Kinerja Anggaran dengan Konsep Value For Money pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Tegal. *Owner*, 5(2), 502–512. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.416>
- Laoli, V. 2019. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Pemerintah Kabupaten Nias. *Owner*, 3(1).
- Lestari, P. I., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. 2017. *Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengawasan, Dan Ketepatan Waktu Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Penyelenggara Pemerintahan Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kecamatan Seririt)*. 8(2).
- Nurkholis, & Khusaini, M. 2019. *Penganggaran Sektor Publik*. UB Press.
- Purnomo, B. S., & Putri, C. 2018. Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 467–480. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.14886>
- Rigian, D., & Purnama Sari, R. 2020. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money*.

- Royman, S. L. 2020. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Dengan Konsep Value for Money*. 1–27.
- Sari, N. P. 2020. *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Pemerintahan Kota Surabaya*.
- Setia, M. S., Halim, A., & Setiyowati, S. W. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money Pada Pemerintah Kota Malang. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4239>
- Sudewi, K. N., Herawati, N. T., & Yuniarta, G. A. 2017. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng*. 8(2). www.infokorupsi.com
- Wibowo. 2016. *Perilaku Dalam Organisasi*. Rajawali Pers.